



WALIKOTA PEKALONGAN
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN WALIKOTA PEKALONGAN
NOMOR 6 TAHUN 2017

TENTANG

PEMBERIAN TAMBAHAN PENGHASILAN BAGI PEGAWAI NEGERI SIPIL
PADA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH DAN BADAN KEUANGAN DAERAH
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2017

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA PEKALONGAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kinerja bagi Pegawai Negeri Sipil pada Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah dan Badan Keuangan Daerah Kota Pekalongan, perlu memberikan tambahan penghasilan dengan memperhatikan kemampuan keuangan daerah;
 - b. bahwa tambahan penghasilan bagi Pegawai Negeri Sipil sebagaimana dimaksud dalam huruf a, mengacu pada tugas pokok dan fungsi masing-masing pegawai sesuai dengan jabatannya;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dalam huruf a dan huruf b, maka perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Pemberian Tambahan Penghasilan Bagi Pegawai Negeri Sipil pada Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah dan Badan Keuangan Daerah Kota Pekalongan Tahun 2017.

- Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat dan Daerah Istimewa Jogjakarta, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1954 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 16 dan 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Kota-kota Besar dan Kota-kota Ketjil di Djawa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1954 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 551);
 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 1988 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Pekalongan, Kabupaten Daerah Tingkat II Pekalongan, dan Kabupaten Daerah Tingkat II Batang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1988 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3381);
5. Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 13 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pekalongan Tahun Anggaran 2017 (Lembaran Daerah Kota Pekalongan Tahun 2016 Nomor 13).

Memperhatikan : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2017, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2016.

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG PEMBERIAN TAMBAHAN PENGHASILAN BAGI PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN, DAN PENGEMBANGAN DAERAH DAN BADAN KEUANGAN DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2017.

B A B I K E T E N T U A N U M U M

P a s a l 1

Dalam Peraturan Walikota ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Pekalongan.
2. Pemerintah Kota adalah Pemerintah Kota Pekalongan.
3. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Walikota dan DPRD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah, meliputi : sekretariat daerah, sekretariat dewan perwakilan rakyat daerah, dinas daerah, badan daerah, kantor kesatuan bangsa dan politik, badan penanggulangan bencana daerah dan kecamatan.
4. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah Kota Pekalongan, yang selanjutnya disebut Bappeda adalah Badan Perencanaan

- Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah Kota Pekalongan.
5. Badan Keuangan Daerah Kota Pekalongan, yang selanjutnya disingkat BKD adalah Badan Keuangan Daerah Kota Pekalongan.
 6. Pegawai Negeri Sipil, selanjutnya disingkat PNS adalah PNS pada Bappeda dan BKD Kota Pekalongan yang merupakan pegawai ASN yang diangkat sebagai pegawai tetap oleh Pejabat Pembina Kepegawaian dan memiliki nomor induk pegawai secara nasional.
 7. Jabatan adalah Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan Administrasi dan Jabatan Fungsional.
 8. Pejabat Pimpinan Tinggi adalah pegawai ASN yang menduduki Jabatan Pimpinan Tinggi yang ditetapkan dengan syarat kompetensi, kualifikasi, kepangkatan, pendidikan dan pelatihan, rekam jejak jabatan dan integritas serta persyaratan lain yang dibutuhkan Jabatan Pimpinan Tinggi.
 9. Pejabat Administrasi adalah pegawai ASN yang menduduki Jabatan Administrasi pada Bappeda dan BKD Kota Pekalongan.
 10. Pejabat Fungsional adalah pegawai ASN yang menduduki Jabatan Fungsional pada Bappeda dan BKD Kota Pekalongan.
 11. Pangkat/Golongan adalah kedudukan yang menunjukkan tingkat seseorang Pegawai Negeri Sipil berdasarkan jabatannya dalam rangkaian susunan kepegawaian dan digunakan sebagai dasar penggajian.
 12. Tambahan Penghasilan adalah penghasilan yang diberikan kepada PNS dengan mempertimbangkan syarat kompetensi dan memperhatikan kemampuan keuangan daerah.
 13. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah selanjutnya disingkat APBD adalah APBD Kota Pekalongan.

BAB II MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

Maksud dan tujuan diberikannya Tambahan Penghasilan bagi PNS pada Bappeda dan BKD Kota Pekalongan adalah untuk meningkatkan disiplin, kinerja, memotivasi PNS dalam melaksanakan tugas serta meningkatkan kesejahteraan dan kinerja aparatur sesuai kemampuan keuangan daerah.

BAB III
PEMBERIAN TAMBAHAN PENGHASILAN

Pasal 3

- (1) Tambahan Penghasilan diberikan berdasarkan atas beban kerja jabatan dengan mempertimbangkan tanggung jawab, kompleksitas tugas, unsur pengetahuan dan unsur resiko dalam pelaksanaan tugas-tugas jabatan.
- (2) Besaran Tambahan Penghasilan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan perincian berdasarkan klasifikasi sebagai berikut :
 - a. Jabatan Pimpinan Tinggi / Kepala Badan sebesar Rp. 5.500.000,-;
 - b. Jabatan administrator / Sekretaris sebesar Rp. 3.500.000,-;
 - c. Jabatan administrator / Kepala Bidang sebesar Rp. 3.000.000,-;
 - d. Jabatan pengawas / Kepala sub Bagian dan Kepala Sub Bidang sebesar Rp. 2.250.000,-;
 - e. Jabatan pelaksana Golongan IV sebesar Rp. 1.400.000,-;
 - f. Jabatan pelaksana Golongan III sebesar Rp. 1.250.000,-;
 - g. Jabatan pelaksana Golongan II dan I sebesar Rp. 1.000.000,-;
 - h. Jabatan fungsional keahlian dan ketrampilan lainnya Golongan IV sebesar Rp. 1.400.000,-;
 - i. Jabatan fungsional keahlian dan ketrampilan lainnya Golongan III sebesar Rp. 1.250.000,-;
 - j. Jabatan fungsional keahlian dan ketrampilan lainnya Golongan II dan I sebesar Rp. 1.000.000,-.
- (3) Tambahan Penghasilan tidak diberikan kepada :
 - a. PNS yang secara nyata bekerja pada Pemerintah Kota Pekalongan tetapi gajinya belum masuk dalam daftar gaji Pemerintah Kota Pekalongan;
 - b. PNS yang secara nyata tidak bekerja lagi di Pemerintah Kota Pekalongan walaupun gajinya masih ada dalam daftar gaji Pemerintah Kota Pekalongan;
 - c. PNS yang mengambil cuti di luar tanggungan Negara, cuti besar, cuti bersalin dan cuti karena alasan penting, dalam waktu 14 (empat belas) hari atau lebih dalam bulan yang berkenaan;
 - d. PNS yang meninggalkan tugas secara tidak sah dalam waktu 7 (tujuh) hari atau lebih dalam waktu 1 (satu) bulan dalam bulan yang berkenaan;
 - e. PNS yang sedang melaksanakan tugas belajar;
 - f. PNS yang berstatus titipan;
 - g. PNS yang berstatus bebas tugas;
 - h. PNS yang diangkat menjadi pejabat negara;

- i. PNS yang mutasi ke luar Pemerintah Kota Pekalongan, tambahan Penghasilannya dihentikan sejak yang bersangkutan dihadapkan atau melaksanakan tugas di tempat tugas yang baru;
- j. PNS yang diberhentikan sementara, tambahan penghasilannya dihentikan terhitung mulai bulan berikutnya sejak keputusan pemberhentian sementara ditetapkan;
- k. PNS yang sedang menjalankan hukuman pidana penjara;
- l. Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS).

BAB IV TATA CARA PEMBAYARAN

Pasal 4

- (1) Tambahan Penghasilan dibayarkan sebulan sekali pada bulan berikutnya kecuali pada bulan Juni diberikan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) bulan dan pada bulan Desember dibayarkan paling lambat pada akhir bulan Desember.
- (2) Pembayaran tambahan penghasilan pegawai dilakukan dengan mekanisme pembayaran langsung (LS).
- (3) SPP LS tambahan penghasilan untuk penerbitan SPM-LS dilengkapi dengan:
 - a. Daftar tanda terima tambahan penghasilan yang diketahui oleh Pengguna Anggaran;
 - b. Daftar Rekapitulasi Absensi Masuk Kerja (*Finger Print*) yang diketahui oleh Kepala SKPD.
- (4) Format daftar tanda terima dan rekapitulasi absensi masuk kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (4) sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II Peraturan Walikota ini.

BAB V KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 5

- (1) Tambahan Penghasilan kepada PNS berkurang apabila terdapat komponen pengurangan disiplin.
- (2) Tata cara penghitungan komponen pengurangan disiplin diatur dalam peraturan tersendiri.

Pasal 6

- (1) Tambahan Penghasilan dibayarkan terhitung mulai tanggal 1 Januari 2017.
- (2) Tambahan Penghasilan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 7

Semua pengeluaran keuangan yang berhubungan dengan pelaksanaan Peraturan Walikota ini, dibebankan pada APBD Kota Pekalongan Tahun Anggaran 2017.

BAB VII
PENUTUP

Pasal 8

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2017.





Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Pekalongan.

Ditetapkan di Pekalongan
pada tanggal 23 Januari 2017

WALIKOTA PEKALONGAN,



ACHMAD ALF ARSLAN DJUNAID

PENANGGUNG JAWAB		
No.	JABATAN	PARAF
1.	SEKDA	
2.	ASISTEN I	
3.	KABAG HUKUM	
4.	KASUBAG	

LAMPIRAN II
 PERATURAN WALIKOTA PEKALONGAN
 NOMOR 6 TAHUN 2017
 TENTANG
 PEMERIAN TAMBAHAN PENGHASILAN
 BAGI PNS PADA BAPPEDA DAN BKD
 KOTA PEKALONGAN TAHUN 2017.

DAFTAR PENERIMAAN TAMBAHAN PENGHASILAN
 BADAN BULAN

No	NAMA/NIP	NPWP	Jabatan	Eselon /Gol	Tambahan Penghasilan	Potongan		Total Potongan	Tambahan Penghasilan Bersih	Pajak	Jumlah Diterimakan	Tanda Tangan
						Hari	Pot					
1	2	3	4	5	6	7	8	9 = (7x8)	10 = (6-9)	11	12 = (10-11)	13
Jumlah												

Pekalongan,
 Mengetahui
 Kepala OPD
 Nama

WALIKOTA PEKALONGAN,



ACHMAD ALF ARSLAN DJUNAID

PENANGGUNG JAWAB	
No.	JABATAN PARAF
1.	SEKDA <i>bj</i>
2.	ASISTEN T
3.	KABAG HUKUM <i>z</i>
	0